

**Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Bisnis**  
**Vol. 01, No. 1, September 2025, pp. 001-000**  
<https://journal.itbind.ac.id/index.php/jmbi>

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA  
(PERSERO) TBK. YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Nadia Kartika<sup>1</sup>, Aris Triyono<sup>2</sup>, Novriyani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Rengat, Indonesia

<sup>2</sup> Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Rengat, Indonesia

<sup>3</sup> Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Rengat, Indonesia

[nadiakrtka.11@gmail.com](mailto:nadiakrtka.11@gmail.com)<sup>1</sup>

[aris3ono.itbindragiri@gmail.com](mailto:aris3ono.itbindragiri@gmail.com)<sup>2</sup>

[novriyani.itbindragiri@gmail.com](mailto:novriyani.itbindragiri@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:**

*Financial performance is a measure used to evaluate the extent to which a company achieves its financial and operational goals using financial analysis tools. To assess the company's financial performance, of course, a certain benchmark is used. In general, the benchmark used is the profitability ratio. This type of research uses a descriptive quantitative approach method with the data used being secondary data. While the data collection technique uses literature study and documentation study techniques. The data studied are in the form of financial reports of PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2024. The results of this study indicate that the financial performance of PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on the profitability ratio seen from net profit margin, return on assets, return on equity, and operating costs to operating income from 2014-2024 is in good condition overall, this is because the company is able to obtain maximum profits, utilize assets, provide decent returns to shareholders, and control operating costs efficiently.*

**Keywords:** Financial Performance and Profitability Ratios (NPM, ROA, ROE, and BOPO)

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang:

Menurut undang-undang No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan menyatakan perusahaan ialah suatu bentuk usaha yang melaksanakan aktivitas secara tetap serta terus menerus dengan tujuan mendapatkan laba, baik diselenggarakan oleh perseorangan ataupun badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum ataupun bukan berbadan hukum, yang diciptakan serta berkedudukan diwilayah negara Republik Indonesia (Suhadi, 2018: 45)

Kinerja keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah perusahaan mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya. Ini mencakup analisis terhadap berbagai aspek keuangan, termasuk pendapatan, laba, pengeluaran, dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan, mengelola biaya dengan efisien, dan memberikan nilai kepada pemangku kepentingan. Kinerja keuangan adalah ukuran yang

digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya yang dimiliki. (Hendra, 2022: 95)

Dengan memahami dan menganalisis kinerja keuangan, manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Penggunaan rasio dan analisis yang tepat akan membantu dalam mengevaluasi efisiensi operasional, profitabilitas, dan potensi pertumbuhan perusahaan. Kinerja keuangan yang solid tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Rasio profitabilitas adalah alat ukur penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang dihasilkan. Rasio ini digambarkan sebagai indikator kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengelola biaya dan sumber daya untuk mencapai laba. (Gitman, L.J, 2022: 591)

Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Penulis mencoba merangkum laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi untuk mendapatkan gambaran mengenai profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Tabel 1. Data Laporan Neraca dan Laba Rugi**

No.	Tahun	Laba Bersih	Total Pendapatan	Total Asset	Total Ekuitas	Biaya	Pendapatan Operasional (Rp)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Operasional (Rp)	
1	2014	10,829,379	8,854,761	416,573,708	61,021,308	(14,760,341)	8,854,761
2	2015	9,140,532	8,872,380	508,595,288	78,438,222	(16,509,898)	8,872,380
3	2016	11,410,196	9,962,683	603,031,880	89,254,000	(19,216,843)	9,962,683
4	2017	13,770,592	11,507,024	709,330,084	100,903,304	(20,863,357)	11,507,024
5	2018	15,091,763	11,612,599	808,572,011	110,373,789	(21,782,961)	11,612,599
6	2019	15,508,583	13,712,398	845,605,208	125,003,948	(23,686,899)	13,712,398
7	2020	3,321,442	13,412,581	891,337,425	112,872,199	(24,213,756)	13,412,581
8	2021	10,977,051	16,219,699	964,837,692	126,519,977	(24,800,952)	16,219,699
9	2022	18,481,780	18,599,671	1,029,836,868	140,197,662	(27,059,149)	18,599,671
10	2023	21,106,228	19,812,429	1,806,663,986	154,732,520	(27,777,665)	19,812,429
11	2024	21,669,397	22,310,905	1,129,805,637	167,186,553	(29,688,445)	22,310,905

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2024 (Data diolah Penulis)

## 1.2 Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana menilai kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagaimana menilai kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagaimana menilai kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Bagaimana menilai kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 1.3 Tujuan Penelitian:

1. Untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Kinerja Keuangan

#### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya keuangannya. (Brigham dan Ehrhardt, 2023: 110) Kinerja keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya keuangannya. Hal ini mencakup analisis berbagai aspek, seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. (Munawir, 2023: 95)

#### b. Aspek Utama Kinerja Keuangan

Berikut adalah aspek utama kinerja keuangan menurut (Kasmir, 2021: 120):

##### 1) Rasio Likuiditas:

Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio* memberikan gambaran tentang seberapa cepat perusahaan dapat mengonversi aset menjadi kas untuk membayar utang jangka pendek.

##### 2) Rasio Solvabilitas:

Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio seperti *Debt To Equity Ratio* membantu dalam menentukan struktur modal dan risiko keuangan perusahaan.

##### 3) Rasio Profitabilitas:

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Rasio-rasio seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur profitabilitas.

##### 4) Rasio Aktivitas:

Rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Rasio ini memberikan wawasan tentang kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

5) Efisiensi Operasional:

Mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio seperti total asset turnover memberikan gambaran tentang efisiensi pengelolaan aset.

c. **Pengukuran Kinerja Keuangan**

Berikut adalah beberapa aspek dan metode utama dalam pengukuran kinerja keuangan menurut (Riyanto, 2022: 120)

1) Laporan Keuangan:

Laporan keuangan adalah sumber utama informasi untuk pengukuran kinerja keuangan. Tiga laporan kunci laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas memberikan informasi yang diperlukan untuk menganalisis kinerja perusahaan.

- Laporan Laba Rugi menunjukkan pendapatan dan biaya selama periode tertentu, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Neraca memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan dalam hal aset, kewajiban, dan ekuitas, memungkinkan analisis likuiditas dan solvabilitas.
- Laporan Arus Kas menggambarkan aliran kas masuk dan keluar, yang penting untuk menilai likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2) Rasio Keuangan:

Dalam analisis kinerja keuangan penggunaan rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja perusahaan. Beberapa rasio utama yang dibahas meliputi:

- Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).
- Rasio Likuiditas: Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, misalnya *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.
- Rasio Solvabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, seperti *Debt to Equity Ratio*.

3) Analisis Tren:

Pentingnya analisis tren dalam pengukuran kinerja keuangan. Dengan membandingkan data keuangan dari beberapa periode, perusahaan dapat mengidentifikasi pola, fluktuasi, dan perubahan signifikan dalam kinerja. Ini membantu manajemen dalam merumuskan strategi yang lebih baik berdasarkan data historis.

4) Indikator Non-Finansial:

Selain rasio keuangan, pengukuran kinerja keuangan juga harus mempertimbangkan indikator non-finansial, seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk, dan inovasi. Indikator ini memberikan perspektif tambahan yang dapat memengaruhi kinerja finansial perusahaan dalam jangka panjang.

## 2.2 Rasio Profitabilitas

a. **Pengertian Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas. Rasio ini penting untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. (Riyanto, 2022: 112) Profitabilitas adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan manajemen yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal. Rasio ini

memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. (Sawir, 2021: 180)

## b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2021: 95) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank, baik dari sisi operasional maupun melalui rasio keuangan. Berikut adalah penjelasan detail mengenai faktor-faktor tersebut:

### 1) Pendapatan

Pendapatan adalah faktor utama yang mempengaruhi rasio profitabilitas. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan, semakin besar potensi laba yang dapat dihasilkan.

### 2) Biaya Operasional

Biaya operasional mencakup semua biaya yang dikeluarkan bank untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, seperti gaji karyawan, sewa, dan biaya pemasaran. Efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional sangat penting; biaya yang tinggi dapat menggerus profitabilitas meskipun pendapatan meningkat.

### 3) Struktur Modal

Struktur modal perusahaan, yang mencakup proporsi utang dan ekuitas, juga mempengaruhi rasio profitabilitas. Perusahaan yang menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya harus membayar bunga, yang dapat mengurangi laba bersih.

### 4) Kualitas Produk dan Layanan

Kualitas produk dan layanan yang ditawarkan perusahaan berpengaruh pada kepuasan pelanggan dan loyalitas mereka. Produk berkualitas tinggi cenderung memiliki harga jual yang lebih tinggi dan margin keuntungan yang lebih baik.

### 5) Kondisi Ekonomi

Faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, juga memiliki dampak signifikan terhadap rasio profitabilitas. Dalam keadaan ekonomi yang baik, permintaan konsumen cenderung meningkat, yang dapat meningkatkan penjualan.

### 6) Persaingan Pasar

Tingkat persaingan di industri perbankan dapat mempengaruhi margin keuntungan. Persaingan yang ketat sering kali memaksa bank untuk menurunkan suku bunga atau meningkatkan biaya promosi, yang pada gilirannya dapat mengurangi profitabilitas.

### 7) Rasio Keuangan

Rasio keuangan juga berperan dalam menganalisis profitabilitas. Beberapa rasio penting yang diungkapkan Kasmir adalah :

- Return on Assets (ROA)*: Mengukur seberapa efektif bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.
- Return on Equity (ROE)*: Mengukur sejauh mana bank dapat menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.
- Net Interest Margin (NIM)*: Mengukur selisih antara pendapatan bunga yang diperoleh dan biaya bunga yang dibayar, dibagi total aset produktif.

## c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2021: 110-116) Rasio-rasio yang bisa digunakan dalam pengukuran profitabilitas suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

### a) *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. *Return on Asset*

(ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. (Kasmir, 2021: 110)

Adapun rumus untuk mencari *Return on Asset* (ROA) yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b) *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang baik kepada pemegang saham. (Kasmir, 2021:112)

Adapun rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c) *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* atau Margin laba bersih menunjukkan persentase laba bersih setelah pajak terhadap total pendapatan. Rasio ini memberikan informasi tentang seberapa banyak dari setiap unit pendapatan yang tersisa setelah semua biaya dan pajak dibayarkan. (Kasmir, 2021:114)

Adapun rumus untuk mencari *Net Profit Margin* (NPM) yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

d) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO mengukur proporsi biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan. Rasio ini memberikan indikasi seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan. (Kasmir, 2021:116)

Adapun rumus untuk mencari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan metode dengan analisis deskriptif kuantitatif. Dimana analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena tertentu dengan menggunakan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. (Tukiran, 2020: 45)

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data numerik yang dapat dinyatakan dalam bentuk laporan keuangan khususnya pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2024. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengumpulan langsung, tetapi dari sumber yang sudah ada dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2021: 100), dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang diperoleh

dari Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website perusahaan terkait.

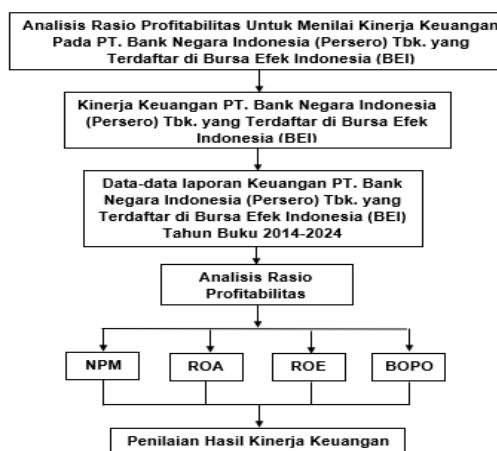
### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu: teknik studi pustaka dan studi dokumentasi. Teknik studi pustaka melalui buku dan jurnal penelitian ilmiah yang ada hubungan nya dengan penulisan karya ilmiah ini. Sedangkan teknik dokumentasi berupa tulisan tulisan yang relevan dari internet dan data olahan yang bersumber dari *chanel* internet guna melakukan pengamatan data yang diambil dari bursa efek Indonesia.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis, sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**  
**Sumber: Data Diolah**

#### Variabel Penelitian:

1. Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Data-data laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun buku 2014-2024.
4. Analisis rasio profitabilitas (*Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)
5. Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

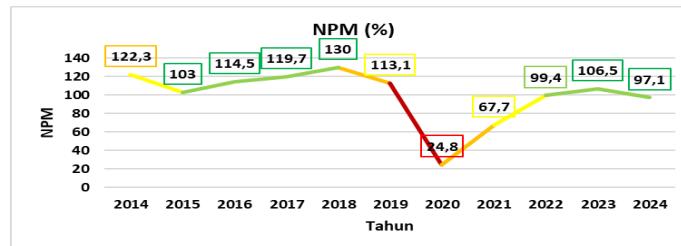
## 4. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Kinerja Keuangan  
Berdasarkan Rasio Profitabilitas**

No.	Keterangan				
	Tahun	NPM	ROA	ROE	BOPO
1	2014	122,3% (Sangat baik)	2,6% (Sangat baik)	17,7% (Baik)	-1,67% (Sangat baik)
2	2015	103% (Sangat baik)	1,8% (Sangat baik)	11,7% (Cukup baik)	-1,86% (Sangat baik)
3	2016	114,5% (Sangat baik)	1,9% (Sangat baik)	12,8% (Baik)	-1,93% (Sangat baik)
4	2017	119,7% (Sangat baik)	1,9% (Sangat baik)	13,6% (Baik)	-1,81% (Sangat baik)
5	2018	130% (Sangat baik)	1,9% (Sangat baik)	13,7% (Baik)	-1,87% (Sangat baik)
6	2019	113,1% (Sangat baik)	1,8% (Sangat baik)	12,4% (Cukup baik)	-1,73% (Sangat baik)
7	2020	24,8% (Sangat tidak baik)	0,4% (Kurang baik)	2,9% (Kurang baik)	-1,80% (Sangat baik)
8	2021	67,7% (Cukup baik)	1,1% (Cukup baik)	8,7% (Cukup baik)	-1,53% (Sangat baik)
9	2022	99,4% (Baik)	1,8% (Sangat baik)	13,2% (Baik)	-1,45% (Sangat baik)
10	2023	106,5% (Sangat baik)	1,2% (Cukup baik)	13,6% (Baik)	-1,40% (Sangat baik)
11	2024	97,1% (Baik)	1,9% (Sangat baik)	13% (Baik)	-1,33% (Sangat baik)
Rata-rata		99,8% (Baik)	1,7% (Sangat baik)	12,1% (Cukup baik)	-1,7% (Sangat baik)

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2024 (data diolah)

### 4.1 Net Profit Margin (NPM)



**Gambar 2  
Net Profit Margin (NPM)**

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2024

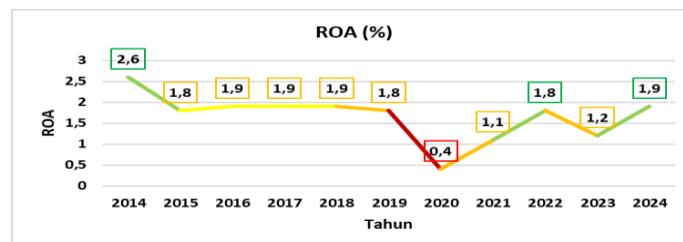
Pada tahun 2014-2015 *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 122,3% dan 103%. *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2014-2015 lebih besar dari  $NPM \geq 100\%$ , maka dikategorikan sangat baik. Pada tahun 2016-2017 *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 114,5% dan 119,7%. *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2016-2017 lebih besar dari  $NPM \geq 100\%$ , maka dikategorikan sangat baik. Pada tahun 2018-2019 *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 130% dan 113,1%. *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2018-2019 lebih besar dari  $NPM \geq 100\%$ , maka dikategorikan sangat baik. Pada tahun 2020 *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 24,8%. *Net Profit Margin*

*Margin (NPM)* pada tahun 2020 kurang dari  $NPM \leq 51\%$ , maka dikategorikan sangat tidak baik. Pada tahun 2021 *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 67,7%. *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2021 kurang dari  $66\% \leq NPM < 81\%$ , maka dikategorikan cukup baik. Pada tahun 2022 *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 99,4%. *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2022 kurang dari  $81\% \leq NPM < 100\%$ , maka dikategorikan baik. Pada tahun 2023 *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 106,5%. *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2023 lebih besar dari  $NPM \geq 100\%$ , maka dikategorikan sangat baik. Pada tahun 2024 *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 97,1%. *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2024 kurang dari  $81\% \leq NPM < 100\%$ , maka dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 11 (sebelas) tahun adalah sebesar 99,8%, maka dikategorikan baik. Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 bahwa peringkat *Net Profit Margin* (NPM) dinyatakan baik apabila  $81\% \leq NPM < 100\%$ .

Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2024 (sebelas tahun) berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) mampu menghasilkan laba yang maksimal dari pendapatan yang diperoleh, menandakan perusahaan efisiensi dalam mengelola biaya.

## 4.2 Return on Asset (ROA)



**Gambar 3**  
**Return on Asset (ROA)**

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2024

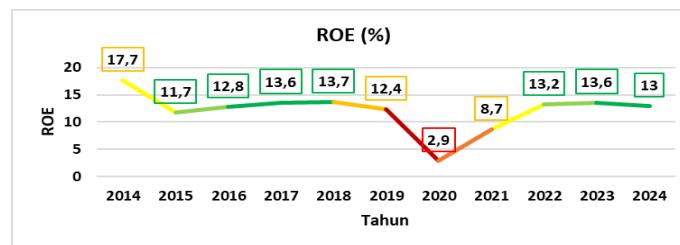
Pada tahun 2014-2019 *Return on Asset* (ROA) sebesar 2,6%, 1,8%, 1,9%, 1,9%, 1,9%, dan 1,8%. *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2014-2019 lebih besar dari  $ROA > 1,5\%$ , maka dikategorikan sangat baik. Pada tahun 2020 *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,4%. *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2020 kurang dari  $0 < ROA \leq 0,5\%$ , maka dikategorikan sangat tidak baik. Pada tahun 2021 *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,1%. *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2021 kurang dari  $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ , maka dikategorikan cukup baik. Pada tahun 2022 *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,8%. *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2022 lebih besar dari  $ROA > 1,5\%$ , maka dikategorikan sangat baik. Pada tahun 2023 *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,2%. *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2023 kurang dari  $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ , maka dikategorikan cukup baik. Pada tahun 2024 *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,9%. *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2024 lebih besar dari  $ROA > 1,5\%$ , maka dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *Return on Asset* (ROA) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

selama 11 (sebelas) tahun adalah sebesar 1,7%, maka dikategorikan sangat baik. Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 bahwa peringkat *Return on Asset* (ROA) dinyatakan sangat baik apabila  $ROA > 1,5\%$ .

Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2024 (sebelas tahun) berdasarkan *Return on Asset* (ROA) mampu memanfaatkan aset nya secara efektif dibuktikan dengan kemampuan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, dimana menceminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.

#### 4.3 *Return on Equity* (ROE)



**Gambar 4**  
*Return on Equity* (ROE)

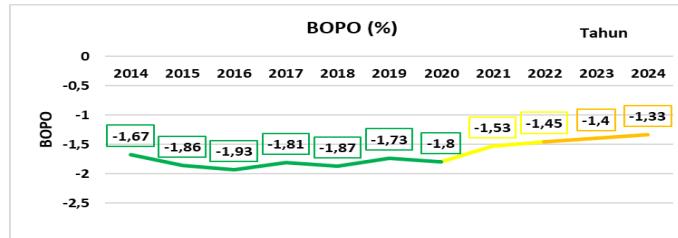
Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2024

Pada tahun 2014 *Return on Equity* (ROE) sebesar 17,7%. *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2014 kurang dari  $12,5\% < ROE \leq 20\%$ , maka dikategorikan baik. Pada tahun 2015 *Return on Equity* (ROE) sebesar 11,7%. *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2015 kurang dari  $5\% < ROE \leq 12,5\%$ , maka dikategorikan cukup baik. Pada tahun 2016-2018 *Return on Equity* (ROE) sebesar 12,8%, 13,6%, dan 13,7%. *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2016-2018 kurang dari  $12,5\% < ROE \leq 20\%$ , maka dikategorikan baik. Pada tahun 2019 *Return on Equity* (ROE) sebesar 12,4%. *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2019 kurang dari  $5\% < ROE \leq 12,5\%$ , maka dikategorikan cukup baik. Pada tahun 2020 *Return on Equity* (ROE) sebesar 2,9%. *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2020 kurang dari  $0\% < ROE \leq 5\%$ , maka dikategorikan kurang baik. Pada tahun 2021 *Return on Equity* (ROE) sebesar 8,7%. *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2021 kurang dari  $5\% < ROE \leq 12,5\%$ , maka dikategorikan cukup baik. Pada tahun 2022-2024 *Return on Equity* (ROE) sebesar 13,2%, 13,6%, dan 13%. *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2022-2024 kurang dari  $12,5\% < ROE \leq 20\%$ , maka dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *Return on Equity* (ROE) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 11 (sebelas) tahun adalah sebesar 12,1%, maka dikategorikan cukup baik. Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 6/24/DPNP/2004 bahwa peringkat *Return on Equity* (ROE) dinyatakan cukup baik apabila  $5\% < ROE \leq 12,5\%$ .

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah cukup baik dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cukup efisien dalam mengelola modal guna meningkatkan laba.

## 4.4 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)



Gambar 5

### Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2024

Pada tahun 2014-2024 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar -1,67%, -1,86%, -1,93%, -1,81%, -1,87%, -1,73%, -1,80%, -1,53%, -1,45%, -1,40%, dan -1,33%. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2014-2024 kurang dari BOPO < 90%, maka dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 11 (sebelas) tahun adalah sebesar -1,7%, maka dikategorikan sangat baik. Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 6/24/DPNP/2004 bahwa peringkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dinyatakan sangat baik apabila BOPO < 90%.

Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2024 (sebelas tahun) berdasarkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mampu dalam mengendalikan biaya operasional perusahaan secara efisien, hal ini dibuktikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) perusahaan yang negatif, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yaitu:

### 5.1 Net Profit Margin (NPM)

Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2024 berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) dinilai baik, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) selama 11 tahun yaitu 99,8%, yang berada pada standar rasio *Net Profit Margin* (NPM) perbankan yang dikategorikan baik, yaitu sebesar  $81\% \leq \text{NPM} < 100\%$  (Surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004).

### 5.2 Return on Asset (ROA)

Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2024 berdasarkan *Return on Asset* (ROA) dinilai sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata *Return on Asset* (ROA) selama 11 tahun yaitu 1,7%, yang berada di atas standar rasio *Return on*

Asset (ROA) perbankan yang dikategorikan sangat baik, yaitu sebesar  $ROA > 1,5\%$  (Surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004).

### 5.3 *Return on Equity (ROE)*

Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2024 berdasarkan *Return on Equity (ROE)* dinilai cukup baik, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata *Return on Equity (ROE)* selama 11 tahun yaitu 12,1%, yang berada pada standar rasio *Return on Equity (ROE)* perbankan yang dikategorikan cukup baik, yaitu sebesar  $5\% < ROE \leq 12,5\%$  (Surat edaran Bank Indonesia No. 6/24/DPNP/2004).

### 5.4 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2024 berdasarkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dinilai sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) selama 11 tahun yaitu -1,7%, yang berada pada standar rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) perbankan yang dikategorikan sangat baik, yaitu sebesar  $BOPO < 90\%$  (Surat edaran Bank Indonesia No. 6/24/DPNP/2004).

## Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Raja Marwan Indra Saputra, SE.,M.Si. selaku Rektor ITB-Indragiri
2. Bapak Ziko Fransinatra, SS.,M.M. selaku Wakil Rektor I ITB-Indragiri
3. Bapak Dr. Aris Triyono, SE.,M.M. selaku Wakil Rektor II ITB-Indragiri
4. Bapak Gerhana Adjie, SE.,M.M. selaku Wakil Rektor III ITB-Indragiri
5. Bapak Warnadi, SE.,M.Si. selaku Ketua Program Studi S-1 Manajemen
6. Bapak Dr. Aris Triyono, SE.,M.M. selaku Dosen Pembimbing I dalam menyelesaikan penelitian ini
7. Ibu Novriyani, SE.,M.M. selaku Dosen Pembimbing II dalam menyelesaikan penelitian ini
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen ITB-Indragiri
9. Seluruh Staff Dosen ITB-Indragiri
10. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar
11. Sahabat-sahabat serta rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis

## Referensi

- Asy'arie, Muhammad Rayhan., Suriana, Ida dan Agustin, Kety Lulu. 2022. Analisa Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Periode (2015-2021). *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)*. Akuntansi, M. J., Semarang, N., Akuntansi, J., & Balikpapan, P. N.

Awalya, Nabila., Firdaus, Yusnizal dan Lupikawaty, Marieska. 2022. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indofarma Tbk. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. Vol 2, No 3

Brigham, Eugene Fredrick dan Erhardt, Michael Charles. 2023. *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning: Boston

Gitman, Lawrence Joseph. 2022. *Principles of Managerial Finance*. Pearson: Boston

Hendra, Rudi. 2022. *Manajemen Keuangan Modern: Teori dan Praktik*. Prenadamedia: Jakarta

Irawati dan Novriyani. 2024. the influence of company size, current ratio and working capital turnover on profitability in PT. insurance bina dana arta Tbk. *jurnal manajemen dan bisnis*, 13(1), 76-86

Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta

Munawir. 2023. *Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta

Novriyani. 2023. Profitability And Company Size Influence On Company Value With Capital Structure As A Mediation Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) period 2017-2022. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 272-276

Nugraha, Angga., Pratiwi, Annissa dan Mintarsih, Titi. 2024. Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. 1(April), 183–188. <http://journal.febubhara-sby.org/ekobis>, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Hal: Vol.6 No.3, Hal: 585-598

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 2023. *Laporan tahunan (2014-2024)*. IDX. <https://www.idx.co.id>

Ridwan, Muhammad., Yusuf, Muhammad dan Purwati. 2023. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Jago Tbk Periode 2016-2020. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. Vol. 3 No. 1 April 2023 ISSN 2746-4210 (Print) ISSN 2746-4229

Riyanto. 2022. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Ekonisia: Yogyakarta

Sawir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Anggota IKAPI: Jakarta

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung

Suhadi, Alif. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta

Triyono, Aris., Suwaji., Anisyah dan Novriyani. 2021. Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 482-487

Tukiran. 2020. *Akuntansi dan Laporan Keuangan*. Graha Ilmu: Yogyakarta